



**SEMBILAN KELURAHAN JADI PERCONTOHAN**

# Yogya Siap Jalankan Program Keluarga Tangguh

**YOGYA (KR)** - Sejak tahun lalu pemerintah pusat mengulirkan program nasional berupa Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana. Kota Yogya pun sudah siap menjalankan program tersebut setelah sembilan kelurahan sebagai percontohan.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Yogya Edy Muhammad, menjelaskan sembilan kelurahan yang menjadi percontohan disesuaikan dengan sembilan sasaran yang ingin dicapai dari program Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana. "Pada dasarnya sejak awal kita sudah siap untuk menjalankan program nasional itu," jelasnya, Rabu (23/2).

Dicontohkannya Kelurahan Kricak Tegalrejo dipilih untuk menjadi percontohan mengenai kepedulian masyarakat terhadap tengkes atau stunting. Sedangkan penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) akan dilakukan di Kelurahan Prawirodirjan Gondomanan. Kemudian rintisan untuk program kesehatan ibu dan anak ditetapkan di Kelurahan Semaki

Umbulharjo, dan rintisan siaga kebakaran lingkungan ditetapkan di Kelurahan Ngampilan.

Edy menambahkan, untuk peduli tanggap dan tangguh bencana ditetapkan di Kelurahan Terban Gondokusuman, dan peduli lingkungan dilakukan di Kelurahan Pringgokusuman Gedongtengen. Sedangkan program menuju keluarga sehat berkualitas dilakukan di Kelurahan Suryatmajan Danurejan, menuju keuangan sehat di Kelurahan Bumiwo Jetis, dan program mewujudkan keluarga sehat untuk pasangan usia subur dilakukan di Kelurahan Gedongkiwo Mantrijeron.

Penetapan sembilan kelurahan sebagai rintisan program Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana tersebut dilakukan awal tahun, kemudian ditindaklanjuti dengan sosialisasi ke wilayah serta pendampingan. Program

tersebut akan dilaksanakan melalui PKK di masing-masing wilayah. "Penetapan kelurahan rintisan ini dilakukan berdasarkan masukan dari sejumlah organisasi perangkat daerah dengan tetap memperhatikan potensi dan kesiapan dari masing-masing kelurahan," urainya.

Sebagian besar kelurahan rintisan yang ditunjuk dinilai memiliki kualifikasi terbaik untuk menjalankan program tersebut, kecuali untuk program PHBS yang dipilih bukan kelurahan terbaik. Hal ini karena PHBS adalah gerakan yang harus dilakukan secara masif sehingga tidak memilih kelurahan yang sudah baik dalam menjalankannya.

Edy menyebut meskipun hanya ada sembilan kelurahan yang ditetapkan sebagai rintisan program nasional tersebut, bukan berarti kelurahan lain dilupakan. Harapannya program tersebut bisa dilakukan oleh kelurahan-kelurahan lainnya di Kota Yogya. "Program harus bisa dilakukan secara luas, sehingga nantinya seluruh kelurahan di Kota Yogya menjadi kelurahan yang sehat tanggap dan tangguh menghadapi bencana," jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005